

RSUD Salatiga Targetkan Rp 135 Miliar

SALATIGA (KR) - Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Salatiga menargetkan pendapatan Rp 135 miliar di tahun 2022. Target ini naik Rp 5 miliar dibandingkan tahun 2021. Kabag Keuangan RSUD Salatiga Widada, Senin (30/8) mengatakan target tersebut sudah masuk ke tim anggaran Pemkot Salatiga dan kini dalam pembahasan dengan DPRD. "Target kami di tahun 2022 pendapatan RSUD bisa mencapai Rp 135 miliar. Dibanding tahun 2021 target kami naikan Rp 5 miliar," kata Widada, Senin (30/8).

Widada mengungkapkan, target 2021 sebesar Rp 130 miliar dan sampai pertengahan Agustus 2021 telah tercapai Rp 89 miliar. "Capaian pendapatan 2021 sampai Agustus ini Rp 89 miliar. Kami melakukan inovasi agar bisa menaikkan pendapatan, " katanya. Direktur RSUD Salatiga, Riani Isyana Pramasanti mengatakan saat ini banyak pasien yang takut berobat ke RSUD di tengah pandemi Covid-19. Selain itu, rujukan berjenjang membuat RSUD Salatiga mengalami penurunan pasien. "Rujukan dari faskes 1 ke rumah sakit tipe c, sedangkan RSUD Salatiga adalah tipe B. Kami berusaha untuk meningkatkan pendapatan, " katanya. **(Sus)**

Polres Boyolali Bagikan 2.800 Vaksin Moderna



KR - Mulyawan

Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond meninjau vaksinasi di Kecamatan Nogosari.

BOYOLALI (KR) - Tiga pilar Kabupaten Boyolali terus melakukan percepatan vaksinasi bagi masyarakat. Seperti halnya gerakan Vaksinasi Merdeka Candi yang dilakukan Polres Boyolali, vaksinasi menasar masyarakat Kecamatan Nogosari. Untuk mencapai target vaksinasi dilakukan di dua lokasi yakni di halaman Kantor Kecamatan Nogosari dan di Gedung Olahraga (GOR) Desa Glonggong, Sabtu (28/8) dan Minggu (29/8).

Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond, menjelaskan pelaksanaan vaksinasi tersebut dikhususkan untuk masyarakat Kecamatan Nogosari dengan target 2.800 warga. "Ini adalah dosis pertama. Kita menggunakan dosis pertama dari vaksin Moderna, " ungkap Kapolres saat dijumpai di halaman Kantor Kecamatan Nogosari, Minggu (29/8).

Pelaksanaan vaksinasi bekerja sama dengan vaksinator dari Polres Boyolali, jajaran Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali dan Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang (RSUDPA) Boyolali. Sesuai petunjuk Kapolda Jateng untuk vaksin Moderna wajib habis di bulan Agustus untuk dosis pertama. Polres Boyolali sesuai dengan target akhir Bulan Agustus ini untuk dosis pertama Moderna kita sudah laksanakan.

Plt Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali, Insan Adi Asmono mengungkapkan Kabupaten Boyolali sudah mencapai 25 persen dari target vaksinasi. "Kita dorong, kalau kemarin saya bilang per hari masih 6.000, Alhamdulillah beberapa hari ini mulai ada kenaikan. Jadi per harinya sudah mencapai 7.500. Harapan kita di titik kekuatan maksimal, kita bisa melakukan vaksin sehari lebih kurangnya 10.000, " ujar Insan. Dengan demikian, tiga sampai empat bulan ke depan target capaian vaksinasi di Kabupaten Boyolali dapat selesai. **(M-2)**

Program 'Bioskop Pustaka' Tingkatkan Minat Baca Anak

SEMARANG (KR) - Suasana hangat dan penuh tawa terasa saat berada di Rubbik School, sebuah Rumah Belajar yang menaungi anak-anak duafa di kampung Delikrejo Kota Semarang. Saat ini, ada sekitar 65 anak yang aktif berkegiatan di Rubbik, dengan beragam usia, dari tiga hingga belasan tahun. Dedikasi Keyko (salah seorang pengajar) dan kawan-kawan di rumah belajar di Jalan Delikrejo RT 13 RW XI, Kelurahan Tandang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang ini patut diapresiasi.

Keyko mengatakan tujuan utama berdirinya Rubbik School bisa menjadi tempat yang nyaman bagi anak untuk bertumbuh. Karena lingkungan tempat tinggal mereka yang cenderung keras dan memiliki tingkat kriminalitas relatif tinggi, sehingga dinilai sangat tidak baik untuk tumbuh kembang anak-anak di sana. Rubbik bukanlah tempat belajar yang memiliki peraturan ketat layaknya peraturan di sekolah formal. Di tempat ini, anak-anak dipersilakan bermain, bercanda, bahkan sekadar duduk-duduk atau beristirahat.

Tanti, salah seorang pengajar yang menjadi teman seperjuangan Keyko, mengatakan anak-anak memang diberi kebebasan di Rubbik. Sistem yang membebaskan. Tanpa tuntutan. Namun yang menjadi salah satu kekurangan untuk pelaksanaan pembelajaran di sana adalah minat baca anak-anak, yang tergolong relatif sangat rendah meskipun di sana sudah dilengkapi fasilitas mini library.

Pada bulan Juli lalu kelompok Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) Politeknik Negari Semarang (Polines) di bawah bimbingan Dra Nurul Hamida MPd dengan Ketua Puji Wahyu-ningrum (mahasiswa D4- Manajemen Bisnis Internasional) beranggotakan Rizky Aulia (mahasiswa D4-Manajemen Bisnis Internasional), Akbar Dwi Kurniawan (mahasiswa D3-Teknik Mesin), Biyanti dan siti Aminah (mahasiswa D4-Akuntansi Manajerial) datang ke Rubbik School untuk menjadi sukarelawan di sana dengan menerapkan program 'Bioskop Pustaka'. **(Sgl)**



KR-Sugeng Irianto

Tim PKM-PM Polines saat bersama anak-anak sanggar Rubbik School

Pemerintah Fasilitasi UKM Unggulan

PURWOREJO (KR) - Pemerintah terus berupaya menyelamatkan Usaha Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia agar selamat menghadapi pandemi. Strategi yang dilakukan antara lain dengan memfasilitas UKM unggulan yang memiliki peluang ekspor agar meningkatkan produksi dan melakukan inovasi.

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan, pemerintah sedang memetakan jenis UKM yang potensial untuk dibesarkan. "Kita membidik UKM yang potensial, permintaan pasarnya tumbuh, tapi rantai produksinya belum rapi. Kita besarkan mereka," katanya disela peresmian pabrik gula kristal dan gula

la cair Koperasi Wanita Sriandi Purworejo, Sabtu (28/8) sore.

Beberapa jenis UKM yang memiliki prospek ekspor yang bagus antara lain gula kristal, gula cair, dan briket arang kelapa. Berdasarkan pantauan Kementerian, permintaan untuk produk-produk tersebut masih saja tinggi meski pun situasi sedang pandemi Covid-19. Kondisi tersebut menjadi keuntungan bagi Indonesia. Teten meyakini, ekonomi bangsa bakal cepat pulih setelah pandemi dapat teratasi.

Teten juga mengajak jajaran pemerintah tingkat provinsi, kabupaten, dan sektor perbankan untuk terjun fokus mengembangkan koperasi serta UKM agar mampu bertahan.



KR-Jarot Sarwosambodo

Menkop UKM Teten Masduki berdialog dengan Pak Bhabin.

Ketua Kopwan Sriandi Sri Susilowati mengatakan, situasi usahanya sudah mulai membaik memasuki awal tahun 2021. Kopwan Sriandi kembali mengirimkan gula kristal untuk diekspor ke beberapa negara. "Awal tahun

kami kirim dua kontainer gula kristal ke Belanda, disusul dua kontainer ke Australia. Beberapa hari lagi kami kapalkan gula menuju Rusia," ungkapnya.

Kopwan Sriandi berinovasi dengan memproduksi

Kawasan Destinasi Wisata Dilakukan Penyekatan

MAGELANG (KR) - Kapolres Magelang AKBP Mochammad Sajarod Zakun SH SIK menekankan seluruh jajaran melaksanakan perintah Kapolda Jateng, yaitu kegiatan penyekatan di seluruh akses keluar masuk wilayah Kabupaten Magelang. Hal itu dikemukakan Kapolres Magelang saat memimpin apel Jam Pimpinan di halaman depan Polres Magelang, Senin (30/8).

Seluruh personil Polres Magelang mengikuti apel ini dengan tetap menerapkan disiplin protokol kesehatan ketat. Perwakilan instansi lain, diantaranya dari TNI dan Satpol PP Kabupaten Magelang, juga mengikuti apel ini. Kapolres Magelang juga memberikan penghargaan kepada mereka yang dapat

menjawab pertanyaan yang diajukan.

Dikatakan Kapolres Magelang, Polres Magelang telah melaksanakan perintah Kapolda Jateng tersebut pada Jumat, Sabtu, dan Minggu (27-29/08) lalu, yaitu penyekatan di perbatasan wilayah Provinsi Jateng dan DIY di Salam Kabupaten Magelang, ter-

masuk di seputaran destinasi wisata Candi Borobudur. "Meskipun wisata Borobudur belum dibuka, namun aktivitas dari siang sampai malam hari lumayan ramai. Hal ini menjadi tanggungjawab kita untuk mengingatkan warga yang beraktivitas di seputaran Candi Borobudur," kata Kapolres Magelang.

Sampai saat ini selalu diimbau, diingatkan, dan dipahamkan kepada masyarakat mengenai disiplin protokol kesehatan 5-M. Kapolres Magelang juga memerintahkan seluruh jajarannya eingehkan 5 hal itu agar masyarakat juga meneladaninya. iKita perhatikan baik-baik, diindahkan, dipedologi dan dilaksanakan. Kalau kita sendiri abai, otomatis angka konfirmasi positif Covid-19 akan naik," tegas Kapolres Magelang sambil menambahkan Alhamdulillah sampai saat ini, sesuai de-

ngan laporan Kabag Ops Polres Magelang, jumlah yang positif di angka 319. "Kalau di wilayah eks Karesidenan Kedua, kita masih di angka rendah, " ujar Kapolres Magelang.

Kapolres Magelang juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada anggota atas pelaksanaan dinasny, Kabupaten Magelang situasi kamtibmasnya kondusif. Mudah-mudahan dengan doa kita bersama dan usaha kita bersama untuk satu minggu kedepan ini kondisi minimal seperti ini, dan upayakan lebih meningkat. **(Tha)**

Konas Klaten Dukung Proses Hukum M Kece



KR-Sri Warsiti

Konas menyerahkan pernyataan sikap pada Kejari Klaten.

KLATEN (KR) - Komunitas Nahi Mungkar (Konas) Klaten, Senin (30/8) mendatangi Kejaksaan Negeri Klaten untuk memberikan dukungan penegakkan hukum atas kasus penistaan agama yang dilakukan oleh M Kece atau Kosman. Sekitar 20 orang anggota Konas sebelumnya berkumpul di Masjid Raya lalu menuju Kejaksaan dengan membawa spanduk bertuliskan 'Konas Klaten. Tegakkan Supremasi Hukum. Proses si Kace (penista agama) tanpa tendensi apapun'. Korlap Aksi, Bony Aswar

dan Nanang mengemukakan, kedatangan mereka ke kejaksaan untuk memberikan dukungan pada jaksa dan polisi untuk memproses pelaku penista agama tersebut. Setelah menggelar spanduk dan orasi di depan Kantor Kejaksaan Negeri Klaten, secara perwakilan mereka diterima berdialog dengan kajari Klaten Ari Bintang yang didampingi Kasi Intel Romula Hasonangan.

Konas Klaten menyerahkan pernyataan sikap terdiri lima poin. Yakni mendukung langkah Polri dan Kejaksaan dalam menahan

M Kece. Meminta aparat hukum untuk memproses dugaan pelanggaran UU ITE dan KUHP pasal 156 terhadap M Kece. Konas berpendapat dengan tokoh-tokoh Muhammadiyah, NU, PAZIZ dan tokoh-tokoh baik dari kalangan agama Islam maupaun Non Islam, yang menilai bahwa M Kece sebagai youtuber telah meresahkan masyarakat dengan membuat banyak konten di Youtube yang isinya mengandung kebencian dan permusuhan kepada ajaran Islam.

Selain itu Konas Klaten juga meminta masyarakat luas untuk menyerahkan kasus tersebut pada aparat hukum dan ikut mengawal penegakan hukum pada M Kece. Konas juga meminta kepada siapapun untuk tidak mencoba menyebarkan kebencian dan permusuhan kepada umat beragama yang jelas-jelas Indonesia adalah negara yang melindungi umat beragama dan saling toleransi. **(Sit)**

Waspada Penipuan Berkedok Arisan Online

BOYOLALI (KR) - Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond mengimbau masyarakat untuk tidak mudah tergier dengan arisan online yang tidak jelas. Polres Boyolali mencatat ada laporan mengenai dua kasus penipuan dengan modus arisan online. "Kasus pertama adalah arisan online di Salatiga dengan korban salah satunya warga Boyolali, kasus kedua adalah yang terlapor di Polsek Karanggede, Kabupaten Boyolali pada Januari lalu." ujar Morry Ermonds ditemui di saat peninjauan vaksin di Kantor Kecamatan Nogosari, Sabtu (28/8).

Morry Ermond mengatakan, pada Januari lalu ada laporan di Polsek Karanggede terkait kasus arisan online. Inisial pelapor adalah AY dan terlapor adalah SM. Kalau dari KTP, domisilinya di luar Boyolali. Tapi belum bisa sampaiikan. Hanya, korbanny sudah melapor ke Polres Boyolali, dan untuk terlapor berdomisili di luar Boyolali.

Morry Ermond menyebut, dari kasus yang saat ini ditangani Polres Boyolali itu, terdata sudah ada 18 orang yang telah menjadi korban. Dia menyebut total kerugian di atas Rp 100 juta. "Total kerugian sekitar Rp 212.400.000. Cukup besar. Karena kasus ini belum ada proses pengembangan, sehingga kasus ini ditarik ke Polres Boyolali," jelas Morry Ermond.

Dikatakan lebih lanjut, beberapa hari lalu, sejumlah korban lain sudah mendatangi Polres Boyolali untuk melakukan pengaduan mengenai kasus tersebut. "Kami upayakan untuk maksimalkan pengungkapan kasus ini. Kami sedang mengumpulkan data, bukan hanya bukti dan nilai kerugian, tapi kami langsung melakukan pemberkasan untuk menguatkan penetapan tersangka dari pelakunya," jelas Morry Ermond. **(M-2)**

Hari Pertama PTM, Antrean Cuci Tangan Dievaluasi

SEMARANG (KR) - Hari pertama pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), Gubernur Jateng Ganjar Pranowo langsung melakukan sidak mengecek pelaksanaan PTM di beberapa sekolah, Senin (30/8). Sidak dilakukan untuk memastikan protokol kesehatan (prokes) di sekolah berjalan.

Sambil gowes pagi, Ganjar Pranowo keliling Kota Semarang untuk mengecek proses pelaksanaan PTM. Beberapa sekolah yang dilewati dipantau, namun karena belum ada aktivitas karena masih pagi, Ganjar hanya melintas dan tidak berhenti. Saat tiba di depan SMPN 13 Kota Semarang, Ganjar melihat aktivitas siswa sudah mulai ramai. Ia pun berhenti dan masuk ke sekolah untuk melakukan pengecekan.

Ganjar dengan teliti melihat penerapan prokes saat

pelaksanaan PTM di sekolah itu. Mulai dari siswa datang, dicek suhu, cuci tangan dan masuk ke dalam kelas. Saat melihat proses itu, Ganjar menemukan masih ada hal yang harus dievaluasi, yakni siswa berkerumun untuk cuci tangan. Kepada para siswa disarankan untuk antri cuci tangan, jaga jarak dan tidak berkerumun. Gubernur minta kepada pengelola sekolah agar mengevaluasi kondisi tersebut.

Ganjar Pranowo tidak hanya melihat di luar sekolah, juga masuk ke dalam untuk mengecek kondisi kelas. Di dalam kelas, Ganjar senang karena penataan ruangan sudah dilakukan dengan meja siswa berjarak dan diberi sekat-sekat dari plastik. Ganjar minta pihak sekolah memastikan betul pelaksanaan protokol kesehatan selama PTM. Tidak hanya di sekolah,



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat sidak di SMPN 13 Semarang untuk memastikan protokol kesehatan benar-benar diterapkan.

tapi memastikan prokes dilakukan siswa sejak berangkat hingga pulang ke rumah. Anak-anak mesti dicek sejak awal, siapa yang ngantar dan pulangny bagaimana.

Dari sisi protokol kesehatan, Ganjar melihat persiapan sekolah sudah bagus. Hanya memang perbaikan saat anak-anak

antre harus dilakukan. "Anak-anak belum biasa mengantri. Jadi kalau mau cuci tangan, mereka berebut di wastafel sehingga terjadi potensi kontak. Saya minta dievaluasi, dibuatkan garis-garis dan diatur di setiap titik yang dipakai antri. Misalnya di tempat cuci tangan, masuk kelas dan lainnya," tu-

tur Ganjar.

Dari sisi kelas, Ganjar melihat konsepnya sudah bagus. Ada jarak yang dibuat dan disekat menggunakan plastik. Jam pelajaran juga dibatasi dengan jumlah siswa yang hanya separuh. Ganjar meminta semua sekolah yang menggelar PTM di Jateng benar-benar melaksanakan protokol kesehatan. Tidak boleh ada yang abai terkait hal itu karena ini menyangkut keselamatan siswa.

Plt Kepala Sekolah SMPN 13 Semarang, Joko Winarno mengatakan, PTM di sekolahnya digelar dengan protokol kesehatan ketat. Siswa yang masuk dibatasi 50 persen dan jam belajar dibatasi hanya dua jam perhari. Kalau satu rombongan belajar ada 32 siswa, maka yang masuk sekolah hanya 16 siswa, sisanya tetap belajar dari rumah. **(Bdi)**